

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Internet adalah suatu jaringan yang menghubungkan jaringan-jaringan di seluruh planet ini. Tidak ada yang mengklaim Web (Organisasi Global), setiap individu yang terkait dengan web adalah pengawas dan perluasan web. Jauh sebelum adanya internet manusia masih menggunakan media yang sangat sederhana untuk mengirim sebuah pesan. Dimana manusia mengirim pesan melalui radio, surat kabar sampai melalui perantara hewan pada masa itu. Kini dengan semakin berkembangnya teknologi manusia dimudahkan dengan adanya internet apalagi kini sudah ada media sosial yang lebih memudahkan kegiatan bersosial masyarakat.

Hakikat manusia yang merupakan hewan sosial di mana manusia sendiri tidak dapat bertahan hidup tanpa orang lain, singkatnya manusia membutuhkan orang lain untuk hidup. Komunikasi menjadi salah satu bagaimana antar manusia berhubungan, disamping itu manusia otomatis memiliki keingintahuan yang sangat besar dalam hal apapun. Informasi demi informasi harus diketahui oleh manusia yang menjadikannya haus akan informasi. Media berkembang dengan pesatnya dari masa ke masa, berkaca kebelakang media lama (*old media*) telah menemani manusia pada zamannya misal dalam hal mencari informasi harus rela merogoh kocek untuk membeli beberapa lembar kertas yang disebut koran. Namun kini hadirnya media baru (*new media*) manusia tidak perlu untuk membeli koran lagi, hanya bermodalkan gadget dan internet tentunya kini manusia bukan hanya mendapatkan informasi saja namun manusia bisa berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya.

Perlu diketahui, Rasulullah SAW. Tidak lebih tau tentang ilmu dunia dibandingkan sahabatnya. Diantara buktinya adalah hadist dari Anas tentang mengawinkan kurma

مَرَّ بِقَوْمٍ يُلْقِحُونَ، فَقَالَ: لَوْلَمْ تَفْعَلُوا لَصَلَحَ قَالَ: فَخَرَجَ شَيْصًا، فَمَرَّ بِهِمْ فَقَالَ: مَا لِنَخْلِكُمْ؟ قَالُوا:
قُلْتُمْ كَذَا وَكَذَا، قَالَ: أَنْتُمْ أَعْلَمُ بِأَمْرِ دُنْيَاكُمْ

Suatu ketika Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melewati sahabatnya yang sedang mengawinkan kurma. Beliau lalu bersabda “*seandainya kalian tidak melakukan seperti itu pun, niscaya kurma itu tetaplah bagus*”. Setelah beliau berkata seperti itu, mereka lalu tidak mengawinkan kurma itu lagi, namun kurmanya justru menjadi jelek. Ketika melihat hasilnya seperti itu, Nabi bertanya “*kenapa kurma itu bisa jadi jelek seperti ini?*” mereka menjawab “Wahai Rasulullah, Engkau telah berkata kepada kami begini dan begitu. Kemudian beliau bersabda “*Kamu lebih mengetahui urusan duniamu*”

Berdasarkan hadist ini, dengan jelas bahwasanya Nabi Saw tidak lebih mengetahui tentang urusan dunia dibandingkan dengan mereka yang memiliki keahlian di suatu bidang. Karena pada hakikatnya Nabi pun hanyalah manusia biasa sebagaimana apa yang tertulis di Alquran.

Selain itu, Frasa “*Kamu lebih mengetahui urusan duniamu*” juga mengandung makna bahwa manusia itu sangat membutuhkan berbagai perkara yang menunjang kehidupan mereka. Diantara perkara tersebut ialah teknologi. Seperti teknologi pangan, kesehatan, transportasi dan sejenisnya.

Pengetahuan bisa dalam bentuk apa saja bahkan dibidang apapun itu adalah hakikat dari ilmu. Hal ini dijelaskan serta disampaikan Allah Swt. Dalam beberapa surah di dalam alquran, salah satunya ada di surat Ar Rahman ayat 33. Ayat ini memiliki hakikat tentang teknologi yang saat ini sudah diciptakan manusia.

يَمْعَشِرُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَفْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ

Nabi bersabda: “*Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan*”. Surat Ar Rahman 33

Berkembangnya media penyebar informasi mempermudah manusia untuk mendapatkan informasi. Informasi berbasis teknologi menjadi salah satu hal yang diminati khalayak yang haus akan informasi. *Youtube* adalah sebuah Situs ini didirikan oleh tiga rekannya, yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jewed Karim. Sejak Februari 2005, Google telah memiliki platform media sosial dan berbagi video online Amerika, YouTube. YouTube merupakan salah satu platform yang sangat berguna, terutama saat ini, dimana banyak anak muda yang memanfaatkan media ini sebagai tugas yang disebut pembuat konten. Pembuat konten adalah individu yang membuat konten video dan mengirimkannya ke YouTube. Hal tersebut dikarenakan *Youtube* bukan hanya sebagai media berbagi video saja namun video yang dibagikan bisa menghasilkan pundi-pundi dolar tentunya.

Youtube kini banyak dijadikan sebagai profesi dan sebutan bagi mereka adalah *youtubers*. Hal ini dikarenakan pihak youtube akan membayar para *content creator* disetiap video yang mereka buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti jumlah pengikut (*subscriber*), jumlah tontonan (*view*) serta adanya sistem *google adssense*. Google adsense menyediakan cara bagi penayang (*content creator*) untuk mendapatkan uang dari konten online yang mereka buat.

Banyaknya penggunaan serta fungsi dalam penggunaan youtube ini telah banyak mendorong para *content creator* untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam membuat konten-konten yang bisa menarik minat para *viewers* untuk menonton videonya. Kini sudah banyak berbagai jenis konten

yang disajikan, diantaranya ada konten *gaming*, kuliner, kesehatan, *vlog*, teknologi, sejarah dan masih banyak lagi.

Gadget atau perangkat kecil yang digunakan oleh manusia dalam kesehariannya seperti handphone, laptop, smartwatch, dan sebagainya merupakan sebuah barang yang wajib dimiliki oleh manusia sekarang ini. Dengan memiliki sebuah gadget manusia dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaannya, tak khayal jika peminat dari sebuah gadget ini makin bertambah peminatnya. Hal ini membuat banyak perusahaan produsen gadget berlomba-lomba untuk menciptakan sebuah produk gadget terbaru setiap tahunnya.

Berkaca kebelakang, dahulu harga dari sebuah gadget yang cenderung memiliki kualitas dibawah rata-rata (*standard quality*) memiliki harga yang sangat tinggi. Berbeda dengan masa kini, dimana harga dari sebuah gadget terjangkau untuk dibeli oleh masyarakat, namun yang membedakannya terletak pada kualitas yang ada dalam sebuah produk gadget tersebut. Semakin kuatnya persaingan pasar dunia gadget ini membuat masyarakat menjadi sangat selektif dalam memilih gadget yang diinginkannya. Hal ini membuat masyarakat menjadi ingin mengetahui lebih dalam seperti apa produk-produk yang diluncurkan oleh perusahaan yang kini bersaing di dunia gadget ini.

Gadgetin adalah satu diantara banyak *content creator* yang membahas tentang teknologi seputar Gadget. Gadgetin adalah *channel* yang berfokus pada *review* gadget yang dikelola oleh David Brendi (lahir 12 Mei 1994). Pada awalnya David Brandi tanpa alasan tertentu ketika ia mulai membuat rekaman di YouTube. Setelah David melihat rekannya yang sering menonton audit perangkat di YouTube. David memutuskan untuk memulai saluran YouTube-nya sendiri dengan tema yang sama ketika dia tertarik. Selain itu, pada tahun 2014, ia membuat channel di YouTube dengan video awal bertajuk “Indonesia Review Xiaomi M13”.

Sejak saat itu David mulai membuat konten seputar teknologi dengan alat – alat yang dipinjam dari temannya. Gadgetin sering menjadi *trending*

topic (topik yang sedang hangat dibicarakan) terkait pembahasannya di dunia teknologi, dengan menawarkan konten – konten yang menarik serta kemampuan komunikasi yang baik dalam menjelaskan suatu produk di depan kamera membuat banyak *viewers* tertarik untuk menontonnya. Karena hal inilah kanal youtube Gadgetin kini telah memiliki 11,2 juta subscriber.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena penonton (*viewers*) dalam menonton youtube “Gadgetin”. Tidak bisa dipungkiri bahwa kini youtube terkhusus channel youtube “Gadgetin” telah berperan sebagai media baru. Dengan kemudahan yang ditawarkan youtube membuat banyak masyarakat kini beralih ke media online satu ini, dengan hanya bermodalkan smartphone dan internet, manusia kini dapat lebih leluasa dan dimudahkan untuk mendapatkan informasi. Bukan hanya informasi saja, dengan adanya media baru seperti youtube manusia bisa menyalurkan hobinya, menghibur dirinya, dan bisa juga sebagai sarana untuk meningkatkan *value* dirinya.

Alasan dalam memilih judul dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan peneliti terhadap fenomena para penonton (*viewers*) gadgetin. Peneliti ingin mengetahui apa dan bagaimana penonton bereaksi atas konten-konten yang disajikan oleh gadgetin serta peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana khalayak publik menilai youtube sebagai media sosial. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih dalam dengan mengambil judul **“PEMANFAATAN YOUTUBE GADGETIN SEBAGAI NEW MEDIA INFORMASI TEKNOLOGI”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja manfaat yang didapatkan oleh penonton Youtube Gadgetin sebagai media penyebar informasi teknologi?
2. Bagaimana pandangan khalayak terhadap youtube sebagai media sosial ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja manfaat yang diterima oleh penonton Gadgetin sebagai media penyebar informasi teknologi
2. Untuk mengetahui pandangan khalayak terhadap youtube sebagai media sosial

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana pengembangan ilmu komunikasi terkhusus pada perkembangan media online, serta peneliti berharap penelitian ini menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi *creator youtube* untuk lebih banyak menyebarluaskan informasi lewat media online, terutama kepada pemilik akun youtube Gadgetin yaitu David Brendi.
3. Manfaat Sosial, untuk masyarakat umum penelitian ini masyarakat diharapkan memiliki pengetahuan yang luas terhadap perkembangan teknologi melalui media youtube.

2.1 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I Pendahuluan

Bagian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka konseptual

Bagian yang terdiri dari teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian serta deskripsi tentang Platform Youtube sebagai media sosial.

BAB III Metode Penelitian

Terdiri dari metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu dilakukannya penelitian, penentuan populasi dan sampel, dimensi operasional, hipotesis penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Memuat penjabaran data yang telah didapatkan dari metode penelitian yang digunakan atas pemanfaatan pada youtube Gadgetin sebagai new media informasi komunikasi

BAB V Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.